

## ***Descriptive Study of Academic Procrastination in Students Doing Thesis at Padang State University***

### **Studi Deskriptif Tentang Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Universitas Negeri Padang**

**Meldya Wati<sup>1</sup>, Mario Pratama<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Padang

Email: [meldyawati05@gmail.com](mailto:meldyawati05@gmail.com)

#### **Abstract**

*This research is a descriptive study that discusses academic procrastination among students working on their theses at Padang State University. Academic procrastination is irrational behavior carried out by students intentionally which in the end can affect the performance of a given assignment. This research uses quantitative research with a descriptive approach. In this research, the number of subjects used was 265 students who were working on their thesis at Padang State University, with details of 168 men and 97 women. Subjects were selected using cluster sampling techniques. The data collection technique uses a Likert scale. The research results show that there is a difference between the empirical mean and the hypothetical mean where the empirical mean shows a score of 88.27 while the hypothetical mean shows a score of 75. This means that the empirical mean score is greater than the hypothetical mean. This data shows that the academic procrastination of these students tends to be high.*

**Keyword:** *Academic Procrastination, Student, thesis*

#### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan studi deskriptif yang membahas tentang prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di universitas negeri padang. Prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang bersifat irasional yang dilakukan mahasiswa secara sengaja yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja terhadap suatu tugas yang diberikan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian ini jumlah subjek yang dipakai sebanyak 265 mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas Negeri Padang dengan rincian 168 orang berjenis kelamin laki-laki dan 97 orang berjenis kelamin perempuan. Subjek yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan skala *likert*. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan mean empiric dan dan mean hipotetik dimana mean empirik menunjukkan skor 88,27 sedangkan mean hipotetik menunjukkan skor 75. Artinya nilai skor mean empirik lebih besar daripada mean hipotetik. Dari data ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik mahasiswa ini cenderung tinggi.

**Kata Kunci** *Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa, Skripsi*

#### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung sumber daya manusia. Pendidikan dapat membuat seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa. Di Indonesia universitas atau institut merupakan lembaga pendidikan tertinggi, dimana seseorang yang sedang menuntut ilmu baik negeri maupun swasta disebut dengan mahasiswa. Mahasiswa merupakan seseorang yang menempuh pendidikan diperguruan tinggi baik universitas atau institute. Mahasiswa dianggap memiliki tingkat intelektual yang tinggi, berpikir kritis dan perencanaan dalam bertindak. Secara optimal mahasiswa dituntut untuk mengembangkan potensi baik secara akademik maupun non akademik. Mahasiswa yang ingin mendapatkan gelar sarjana dituntut harus menyelesaikan tugas

akhir atau sering disebut skripsi. Skripsi merupakan tugas akhir yang dikerjakan mahasiswa dalam bentuk karya ilmiah (Apuanor, Sudarmono, & Mukhtar, 2017). Namun pada kenyataannya mahasiswa enggan dan malas dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Idealnya mahasiswa menyelesaikan studi penyusunan skripsi harus selesai paling lambat akhir semester 7 dan pengerjaannya paling lambat 1 tahun. Dengan demikian bagi mahasiswa srata satu masa studi idealnya yaitu empat tahun. Namun dilihat di lapangan banyak mahasiswa yang masa studinya lebih dari empat tahun (Mursalim, Mursidin, & silondae, 2020). Bagi mahasiswa mengerjakan skripsi bukan sesuatu yang mudah dilalui. Hal ini disebabkan adanya kesulitan yang dihadapi seperti rumitnya dalam mengerjakan skripsi, membutuhkan waktu yang lama, pembimbing yang sulit dihubungi, sulit mencari referensi, lingkungan yang kurang kondusif dimasa *pandemic covid-19* (Permatasari, Arifin, & Padilah, 2020). Adanya kesulitan yang dihadapi menyebabkan mahasiswa melakukan penundaan dalam pengerjaan skripsi. Perilaku penundaan tersebut disebut *prokrastinasi* (Ahmad, Mapeasse & Ruslan, 2021).

Prokrastinasi berasal dari kata *pro* dan *cratinus*. Kata *pro* yaitu gerakan dan kata *cratinus* yaitu esok (Ferrari, 1995). Prokrastinasi merupakan penundaan yang dilakukan individu yang dilatar belakangi oleh pikiran dan perasaan individu tersebut (Grunschel, Schwinger, Steinmayr & Fried, 2016). Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik yang cenderung tinggi menunjukkan terganggunya manajemen waktu, inisiatif pribadi, kemalasan, keyakinan akan kemampuan dan gangguan perhatian (Muyana, 2018). Prokrastinasi akademik bukanlah tindakan yang sederhana hal ini dikarenakan dapat menyebabkan individu yang melakukan perilaku tersebut akan membutuhkan waktu yang lebih dalam menyelesaikan tugas. Ciri-ciri mahasiswa yang melakukan prokrastinasi, yaitu: penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan (Ferrari, 1995).

Menurut Tatan (2015) faktor mahasiswa melakukan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi yaitu terdapat (83,8%) mahasiswa tidak memahami cara membuat skripsi, (82,6%) kurang pemahannya mahasiswa dalam pelajaran metode penelitian, dan (76,3%) kurang memahami mata kuliah pra skripsi. Hasil penelitian yang dilakukan Ramadhani (2019) tentang prokrastinasi akademik mahasiswa bimbingan dan konseling universitas PGRI Palembang dalam mengerjakan skripsi yaitu secara umum berada pada kategori sangat tinggi dengan jumlah responden 24 orang mahasiswa. Dampak prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi yaitu timbulnya kekhawatiran, merasa kecewa dengan diri sendiri, bingung, terlalu banyak membuang waktu, adanya peenyesalan, sedih, beban pikiran, melewatkan banyak kesempatan bekerja, lambat wisuda, merasa banyak hal yang terhambat, hilang semangat dan pembayaran sia-sia (Ahmad, Mapeasse & Ruslan, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian deskriptif. Partisipan dalam penelitian ini mahasiswa universitas negeri padang. jumlah partisipan dalam penelitian ini sebanyak 265 mahasiswa. Adapun kriteria dalam penelitian ini mahasiswa akhir fakultas teknik dan fakultas ilmu keolahragaan yang sedang mengerjakan skripsi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu prokrastinasi akademik. Penelitian ini menggunakan skala prokrastinasi akademik. Skala prokrastinasi akademik disusun berdasarkan aspek dari Ferrari (1995). Jumlah item dalam penelitian ini sebanyak 35 item. Pernyataan pada skala prokrastinasi akademik dibagi menjadi dua kategori yaitu pernyataan yang mendukung (favorable) dan pernyataan yang tidak mendukung (unfavorable). Rentang skor dalam penelitian ini yaitu 1 sampai 4 yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Pernyataan favorable

bergerak dari skor 4 sampai 1 sedangkan pernyataan unfavorable dari 1 sampai 4. Jumlah item untuk pernyataan favorable sebanyak 20 item dan pernyataan unfavorable sebanyak 15 item.

Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha dengan skor 0,864. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif. Setelah data diperoleh kemudian diolah menggunakan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini tingkat prokrastinasi akademik dari hasil respon subjek terhadap skala prokrastinasi akademik menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas teknik dan fakultas ilmu keolahragaan cenderung tinggi. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut

**Tabel 1 Deskripsi Data Variabel Penelitian**

Variabel	Skor hipotetik				Skor empirik			
	Min	Max	Mean	SD	min	max	Mean	SD
<b>Prokratinasi Akademik</b>	30	120	<b>75</b>	15	79	99	<b>88,27</b>	4,308

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa mean empiric sebesar 88,27 sedangkan mean hipotetik sebesar 75 hal ini berarti signifikansi empiric melampaui signifikansi hipotetik. Hal ini berarti subjek dalam penelitian ini memiliki prokrastinasi akademik yang cenderung tinggi.

**Tabel 2 Deskripsi Prokrastinasi Akademik Per Aspek**

Aspek	Skor hipotetik				Skor empirik			
	Min	max	Mean	SD	Min	max	Mean	SD
<b>Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas</b>	9	36	<b>22,5</b>	4,5	21	32	<b>26,9</b>	1,8
<b>Keterlambatan dalam mengerjakan tugas</b>	8	32	<b>20</b>	4	19	29	<b>23,4</b>	1,7
<b>Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual</b>	6	24	<b>15</b>	3	13	23	<b>17,4</b>	1,5
<b>Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan</b>	7	28	<b>17</b>	3,5	14	26	<b>20,5</b>	1,7

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa skor mean empiric dari setiap aspek prokrastinasi akademik lebih tinggi dari skor mean hipotetik. Dengan demikian dapat diartikan bahwa subjek dalam penelitian memiliki skor pada setiap aspek prokrastinasi akademik mayoritas cenderung tinggi.

**Tabel 3 Kategorisasi Variabel Prokrastinasi Akademik**

Rumus	Skor	Kategori	F	%
$X \geq M + 1.SD$	$X \geq 90$	Tinggi	78	29,4%
$M1.SD \leq X < M + 1.SD$	$60 \leq X < 90$	Sedang	187	70,6%
$X < M - 1.SD$	$X < 60$	Rendah	-	-
<b>Total</b>			265	100%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik kebanyakan responden berkategori sedang yakni berjumlah 187 subjek (70,6%). Pada kategori tinggi sebanyak 78 subjek (29,4%). Tidak ada subjek berkategori rendah.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan juni yang bertempat di universitas negeri padang tepatnya difakultas teknik dan fakultas ilmu keolahragaan. Penelitian ini memperoleh subjek sebanyak 265 yang diperoleh dari dua fakultas tersebut. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan bahwa rata-rata tingkat prokrastinasi akademik terjadi pada kategori sedang dengan jumlah subjek

187 mahasiswa dengan persentase 70,6% dari jumlah sampel 265. Hasil penelitian yang diperoleh sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Khoirunnisa, Jannah, Dewi dan Satiningsih (2021) yang mana menyatakan prokrastinasi yang terjadi pada mahasiswa berada pada kategori sedang dengan jumlah subjek sebanyak 224.

Berdasarkan hasil deskripsi pada data variabel ditemukan perbedaan hasil mean empiric dan mean hipotetik. Hasilnya mean empiric lebih besar dari mean hipotetik yang mana dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek dalam penelitian ini cenderung tinggi dalam melakukan prokrastinasi akademik. Maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah., Adi, & Wedi (2021) yaitu tergolong tinggi dimana sebagian besar mahasiswa TEP angkatan 2016 UM melakukan prokrastinasi akademik dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi.

Prokrastinasi akademik terdiri dari empat aspek. Aspek penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas memiliki mean 26.9, aspek keterlambatan dalam mengerjakan tugas memiliki mean sebesar 23.4, aspek kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja intelektual meannya sebesar 17.4, dan aspek melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan memiliki mean sebesar 20.5. Dari keseluruhan aspek tersebut memiliki mean lebih besar dari mean hipotetik yang artinya subjek melakukan prokrastinasi akademik yang cenderung tinggi.

Prokrastinasi akademik dapat menyebabkan turunnya kualitas dan kuantitas dari penyelesaian skripsi pada mahasiswa tingkat akhir yang mana pada akhirnya mengakibatkan terjadinya stress. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan Mulyana, Mujidin, Bashori (2015) yang menyatakan bahwa prokrastinasi akademik dapat meningkatkan stress yang pada akhirnya mengakibatkan kecemasan pada mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan mean empiric dengan mean hipotetik. Maka dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa akhir dalam pengerjaan skripsi mempunyai perbedaan mean empiric dan mean teoritik. Dari hasil penelitian ini prokrastinasi akademik mahasiswa tersebut tergolong sedang.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa saran yaitu Saran untuk mahasiswa hendaknya disiplin dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi, dapat mengatur waktu antara kegiatan akademik dan non akademik. Kemudian membuat skala prioritas agar dapat mengatur waktu dengan baik sehingga dapat mengatur agenda mana yang paling penting sampai kegiatan yang tidak penting. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu peneliti menyadari dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dalam proses penelitian. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama disarankan dapat menghubungkan prokrastinasi akademik dengan variabel lain yang konteksnya lebih luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, A., Mapeasse, M. Y., & Ruslan. (2021). Prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi pada program studi pendidikan teknik informatika dan computer ft un. *Jurnal Media TIK*, 4 (2) 1-6. ISSN 2715-5919.
- Apuanor., Sudarmono., & Arifin, S. (2017). Motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja. *Jurnal Paedagogie*, 5 (1), 12-19. ISSN 1907-1086

- Aisyah, S., Adi, E. P., & Wedi, A. (2021). Studi analisis prokrastinasi akademik mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(4) 358-367. DOI: 10.17977/um038v4i4202p358.
- Ferrari, J.R. (1995). *Still procrastinating? The no regrets guide to getting it done*. Hoboken: Wiley.
- Khoirunnisa, R. N., Jannah. M., Dewi.D. K., & Satiningsih.(2021). Prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir pada masa pandemic covid-19. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 11(3), 278-292.doi: <http://dx.doi.org/10.26740/jptt.v11n3.p278-292>.
- Mursalim, M. H., Mursidin, T., & Silondae, D. P. (2020). Hubungan antara *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa pendidikan ekonomi fkip uho. *Jurnal SUBLIMAPSI*, 2 (1), 11-18.
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8 (1), 45-52. doi: 10.25273/counsellia.v8i1.1868.
- Permatasari, R., Arifin, M., & Padilah, R. (2020). Studi deskriptif dampak psikologis mahasiswa program studi bimbingan dan konseling universitas pgri banyuwangi dalam penyusunan skripsi di masa pandemic covid-19. *Jurnal Bina Ilmu Cendikia*, 2 (1), 127-141. Retrieved from <http://jurnal.icjambi.id/index.php/jbic/article/view/64>
- Ramadhani, E. (2019). Prokrastinasi akademik mahasiswa bimbingan dan konseling universitas pgri Palembang dalam mengerjakan skripsi. *Jurnal Wahana Konseling*, 2 (1), 13-19.
- Tatan, Z. M. (2015). Analisis prokrastinasi tugas akhir/skripsi. *Jurnal Formatif*, 2(1), 82-89. ISSN: 2088-351X.